

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian di lokasi dengan melakukan percobaan pada satu kelas. Penelitian ini dirancang sebagai pra-eksperimen dan tipe penelitian yang digunakan adalah Desain Pretest-Posttest One Grup. Desain ini dipilih karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas, yang akan digunakan untuk membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*.²⁸ Studi ini dilakukan secara langsung di tempat untuk mengevaluasi dampak dari pembuatan model *Circuit Learning* terhadap keterampilan kosakata Bahasa Inggris di kelas V SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin.

Model rancangan penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Model desain penelitian

Sebelum	Perlakuan	Sesudah
Y1	X	Y2

Sumber: Sugiyono, 2010;110

Keterangan :

Y1 : Nilai *pretest* (sebelum dilakukannya perlakuan)

X : Perlakuan (Model *Circuit Learning*)

Y2 : Nilai *posttest* (setelah diberikan perlakuan)

²⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 110

Menurut Saifuddin Azwar, "Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan pada analisis data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistik, sehingga penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif."²⁹

B. Desain Penelitian

Studi ini dilakukan dari 20 Februari 2025 s.d 20 April 2025, dengan minimal 3 kali pertemuan dalam kelas, dilaksanakan pada 1 kelas yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Bertempat di SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model *Circuit Learning* terhadap kemampuan kosakata siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas V SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin

C. Populasi dan Sample

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi subjek penelitian dan di mana informasi yang ingin diketahui ditemukan.³⁰

Populasi yang diteliti adalah siswa-siswi kelas VB SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin.

²⁹ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabetha, 2005), 207

³⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), 7

2. Sample Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah 28 siswa VB SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin, terdiri dari 12 laki-laki dan 16 perempuan, berdasarkan jumlah dan karakteristik populasi yang diberi perlakuan dengan menggunakan model *Circuit Learning*. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data dari penelitian ini adalah fakta dan angka yang dikumpulkan oleh peneliti. Yang menjadi subjek penelitian berupa benda maupun orang, yang akan menjadi sumber informasi bagi peneliti, dan informasi tersebut menjawab pertanyaan penelitian melalui berbagai metode pengumpulan ada.³¹

a. Data Pokok

- 1) Hasil *pretest* kelas eksperimen (kemampuan awal siswa terhadap kemampuan kosakata bahasa inggris bab 6 : *parts of our body that work together*)
- 2) Hasil *posttest* kelas eksperimen (hasil belajar siswa terhadap kemampuan kosakata bahasa inggris bab 6 : *parts of our body that work together*)

³¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin : Antasari Press. .d), 198

b. Data Penunjang

- 1) Profil Madrasah, sejarah singkat, visi-misi dan data siswa SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin.
- 2) Keadaan sekolah beserta sarana dan prasarana SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Bertujuan untuk mendapatkan data diatas diperlukanlah sumber data sebagai berikut :

- a. Informan, Wali kelas VB SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin.
- b. Responden, siswa dan siswi kelas VB SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin.
- c. Dokumen, berupa segala bentuk berkas dan rekaman yang berisi data atau informasi yang dapat digunakan dalam penelitian, baik itu dari pengajar maupun pegawai administrasi TU.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menentukan metode untuk mengukur variabel penelitian dan alat pengumpulan data adalah salah satu tugas penelitian. Ada tiga jenis metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi ini., yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan melihat langsung dan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian untuk mengamati secara rinci berbagai aktivitas yang dilakukan, khususnya yang berhubungan dengan proses belajar pada objek yang diteliti. Pedoman observasi di dalam penelitian ini bertujuan guna mengamati dan memahami kondisi awal saat pembelajaran berlangsung.³²

2. Tes

Pengujian mengumpulkan data dengan melakukan tes pada subjek yang diteliti. Tes terdiri dari sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data berdasarkan jawaban peserta. Hasilnya akan menunjukkan karakteristik peserta. Agar dapat memberikan penilaian yang akurat, tes yang digunakan harus memenuhi syarat valid dan reliabel. Proses persiapan soal, pelaksanaan tes, pengawasan selama proses, pengumpulan hasil, dan evaluasi dan penilaian tes adalah semua langkah yang diambil peneliti untuk mengumpulkan data melalui metode tes. Metode ini digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam kelas eksperimen dengan nilai yang berkisar antara 0 hingga 100.

³² Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabetha, 2005). 20

3. Dokumentasi

Dokumentasi menganalisis atau mencatat laporan sebelumnya untuk mengumpulkan data. Dokumen ini dapat berupa tulisan atau lisan, catatan pribadi, atau catatan resmi. Penggunaan dokumen sebagai sumber data penelitian dianggap penting karena dokumen tersebut stabil, dapat berfungsi sebagai bukti untuk penelitian, bersifat asli, serta mudah dicari dengan pendekatan kajian substansial yang membantu memperdalam pemahaman tentang objek penelitian. Daftar hasil belajar siswa, nilai tes harian dengan garis persamaan, lembar jawaban siswa, dan foto kegiatan pembelajaran adalah metode dokumentasi penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan informasi berfungsi sebagai alat untuk mengintegrasikan data demi kelancaran kegiatan dan menghasilkan kualitas yang lebih baik, yang berarti lebih akurat, lengkap, dan terorganisir, sehingga memudahkan dalam pengolahan data di kemudian hari. Instrumen penelitian adalah alat yang direalisasikan dalam berbagai bentuk, seperti panduan wawancara, lembar observasi, daftar pertanyaan, checklist, soal ujian, dan lainnya. Peneliti menggunakan berbagai alat dalam penelitian ini, termasuk panduan tes dan soal tes (baik pretest maupun posttest).

a. Panduan Tes

Panduan tes dalam penelitian ini berfungsi sebagai pedoman untuk menyusun soal yang akan dibuat. Panduan ini merujuk pada kurikulum yang berlaku serta penilaian aspek kognitif dan jenis soal yang berupa pilihan ganda. Studi ini menggunakan tes pilihan ganda yang terdiri dari 15 soal. Setiap soal memiliki nilai maksimum yang sama, yaitu 6,66 poin. Metode perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Nilai akhir dari hasil kemampuan kosakata bahasa inggris siswa akan diklasifikasikan untuk menentukan hasil dengan panduan penilaian untuk SD/MI sesuai yang telah ditentukan.³³

Tabel 3.2 Interpretasi Hasil Belajar

No	Nilai	Keterangan	Kategori
1	81-100	Sangat Berkembang	Sangat baik
2	71-80	Berkembang	Baik
3	61-70	Mulai Berkembang	Cukup
4	0-60	Belum Berkebang	Kurang

Sumber : Pedoman Penilaian Hasil Asesmen Kurikulum Merdeka 2022

³³ Mendikbudristek. 2022. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Jakarta. 178

Apabila seorang siswa memenuhi kriteria penilaian sehingga dapat dikatakan tuntas itu sendiri jika siswa memiliki nilai minimal 66 dari total 100 memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Tabel 3.3 Skor Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Nilai	Skor Ketuntasan Hasil Belajar
0-70	Tidak tuntas
71-100	Tuntas

Sumber : Guru kelas VB SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin

1. Soal tes (*pretest* dan *posttest*)

Soal yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah soal pilihan ganda yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yang disusun berdasarkan kurikulum dan referensi pada buku ajar yang digunakan di kelas VB SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin.

Instrumen penelitian dan tujuan penggunaan bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Jenis penilaian	Tujuan instrumen	CP	Indikator	No Soal
1	Pilihan ganda	Guna mengukur kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa sebelum	1.2 memahami nama dan peran bagian tubuh manusia dan bagaimana bagian-	Menyebutkan nama organ tubuh manusia	3,10,14,15
				Menyebutkan fungsi organ tubuh manusia	1,2,4,7,11,13

No	Jenis penilaian	Tujuan instrumen	CP	Indikator	No Soal
		dan sesudah penggunaan model <i>circuit learning</i>	bagian tubuh tersebut bekerja sama untuk menjalankan kerja tubuh	Menjelaskan kerja organ tubuh pada manusia	12,14
2			1.4 mengidentifikasi bagaimana pentingnya kerja sama antar individu dan bagian tubuh dalam kehidupan sehari-hari yang bekerja sama	Menyebutkan kerja sama antar organ tubuh manusia	5,6,8,9

Setelah semua data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah analisis data. Dalam studi kuantitatif, analisis data melibatkan perhitungan untuk menguji hipotesis, pengelompokan data menurut jenis variabel dan responden, penyajian data untuk masing-masing variabel yang diteliti, dan menjawab pertanyaan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa menarik kesimpulan yang bersifat umum. Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil dari kemampuan kosakata bahasa Inggris saat diterapkan dengan model pembelajaran circuit learning. Dalam analisis statistik deskriptif ini, akan diuraikan informasi mengenai jumlah sampel, rata-rata, median, modus, nilai terendah, nilai tertinggi, dan total keseluruhan (jumlah).

Analisis statistik penelitian ini dilakukan dengan program SPSS versi

26. Berikut langkah-langkah analisisnya:

- a. Klik: analisis > statistik deskriptif > frekuensi.
- b. Memasukkan variabel skor, baik nilai sebelum maupun sesudah ke dalam kolom yang akan dianalisis.
- c. Pilih opsi statistik, lalu pilih rata-rata dan nilai persentil untuk menghitung rata-rata dan persentasenya.
- d. Klik OK untuk mendapatkan hasil analisis

Data yang akan disajikan adalah:

- a. Rata-rata

b. Simpangan baku

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan guna menarik kesimpulan tentang populasi yang lebih luas berdasarkan analisis data dari sampel. Wilcoxon digunakan dalam penelitian ini untuk membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*. Uji wilcoxon ini dipakai untuk melihat perbedaan antara nilai sebelum dan setelah perlakuan.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas biasanya digunakan pada data yang diukur dengan skala ordinal, interval, atau rasio. Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diukur mengikuti distribusi normal. Dalam analisis normalitas, metode yang umum digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Jika ukuran sampel kecil, disarankan untuk menggunakan Shapiro-Wilk, sementara untuk sampel yang besar dapat menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Salah satu aturan utama penelitian adalah bahwa data dianggap memiliki distribusi normal jika p-value lebih besar dari 0,05; sebaliknya, jika p-value kurang atau sama dengan 0,05, data dianggap tidak normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah dua atau lebih kelompok data memiliki varians yang sama. Ini penting untuk penelitian eksperimen agar hasil yang berbeda tidak disebabkan oleh variasi pada data awal. Setelah pengujian, jika data menunjukkan homogenitas, maka analisis dapat dilanjutkan dengan menggunakan hipotesis dengan asumsi bahwa variansnya sama. Namun, jika data tidak homogen, maka perlu dilakukan penyesuaian terhadap metode pengujian yang digunakan.

3) Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan untuk menganalisis perbedaan antara nilai pretest dan posttest yang diperoleh dari soal pilihan ganda, sehingga dapat diketahui persentase pengaruh atau tingkat keberhasilan dari perlakuan yang diberikan. Dalam penelitian ini, Uji N-Gain dilaksanakan dengan mempergunakan program SPSS versi 26. Ketentuan yang berlaku, jika nilai rata-rata N-Gain sama dengan atau lebih dari 0,70, maka pengaruh atau tingkat keberhasilan dikategorikan tinggi. Jika nilai rata-rata N-Gain berkisar antara 0,30 hingga 0,70, maka dikategorikan sedang. Sedangkan jika nilai rata-rata N-Gain.

b. Pengujian Hipotesis

1) Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon merupakan metode statistik non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua sampel yang saling berhubungan atau terkait satu sama lain. Ini berarti bahwa pengujian ini diterapkan saat kita memiliki dua set data yang berpasangan, seperti pengamatan sebelum dan sesudah suatu intervensi, atau pada subjek yang sama sebelum dan setelah menerima dua perlakuan yang berbeda. Uji Wilcoxon umumnya digunakan ketika data tidak memenuhi syarat normalitas atau asumsi parametrik lain. Metode ini menguji hipotesis, yang berpendapat bahwa median dari dua kelompok data yang saling berhubungan tidak berbeda.

Uji Wilcoxon digunakan untuk mengevaluasi perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berhubungan (data sebelum dan sesudah perlakuan). Pengujian dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 26. Menurut aturan, jika nilai signifikansi 2-tailed $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima; sebaliknya, jika nilai signifikansi 2-tailed $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.³⁴

³⁴ Aufa, Muhammad Nor, Noor Alfulaila, Noor Inayah, Fitriani, Nadia Nurrahima, Yuliani Zahra, Muhammad Riza, et al. *Panduan Cara Mudah Belajar Statistika Pendidikan*, 1 ed. (Purwokerto: PT. Pena Persada, 2023), 203

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas berarti alat atau tes sudah mencerminkan konten yang diinginkan dan masih relevan untuk diterapkan dalam praktik (validitas instrumen). Validitas isi adalah jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini tes, yang diukur dengan membandingkan materi soal tes dengan isi handout interaktif Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV), melibatkan validator atau pihak yang berwenang, lebih dari satu ahli atau pelatih. Dalam kajian ini, satu validator dipilih untuk mengevaluasi instrumen soal tes.

Untuk mengevaluasi validitas pertanyaan dalam pretest dan posttest, dilakukan pengujian menggunakan SPSS versi 26. Informasi berikut ini menjadi acuan dalam pengambilan keputusan untuk pengujian validasi:

Formula ditentukan dengan membandingkan nilai r_{tabel} dengan r_{hitung} (r_{x-y}) pada taraf signifikansi 5%. Nilai r_{tabel} dengan jumlah responden sebanyak 28 responden sehingga memperoleh nilai sebesar 0.374. Nilai sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

Hasil ujian menunjukkan bahwa 24 soal adalah valid dan enam soal tidak valid. Soal-soal yang dipilih untuk penelitian ini

berasal dari total soal yang valid, yang akan digunakan berjumlah 15 butir. Interpretasi tabel berikut menunjukkan nilai:

Tabel 3.5 Interpretasi Nilai Validitas

No	Person Correlation	Taraf kesukaran
1	0,800-1,00	Sangat tinggi
2	0,600-0,799	Tinggi
3	0,400-0,599	Cukup
4	0,200-0,399	Rendah
5	0,000-0,199	Sangat rendah

Tabel berikut menunjukkan hasil analisis uji validitas yang telah dilaksanakan, termasuk data yang menunjukkan seberapa konsisten instrumen penelitian yang digunakan. Hasil uji validitas tersebut memberikan gambaran yang lebih pasti mengenai kualitas alat ukur yang digunakan.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,032	0,374	Tidak valid
2.	0,738	0,374	Valid
3.	0,550	0,374	Valid
4.	0,532	0,374	Valid
5.	0,442	0,374	Valid
6.	0,670	0,374	Valid
7.	0,532	0,374	Valid
8.	0,040	0,374	Tidak valid
9.	0,463	0,374	Valid
10.	0,591	0,374	Valid

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
11.	0,542	0,374	Valid
12.	0,595	0,374	Valid
13.	0,335	0,374	Tidal valid
14.	0,709	0,374	Valid
15.	0,574	0,374	Valid
16.	0,675	0,374	Valid
17.	0,660	0,374	Valid
18.	0,460	0,374	Valid
19.	0,406	0,374	Valid
20.	0,372	0,374	Tidal valid
21.	0,533	0,374	Valid
22.	0,509	0,374	Valid
23.	0,463	0,374	Valid
24.	0,540	0,374	Valid
25.	0,452	0,374	Valid
26.	0,290	0,374	Tidak valid
27.	0,549	0,374	Valid
28.	0,470	0,374	Valid
29.	0,614	0,374	Valid
30.	0,502	0,374	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indikator yang menggambarkan seberapa jauh sebuah alat pengukur dapat digunakan. Dalam hal ini perlunya memperhatikan tingkat konsisten hasil pengukuran saat dilakukan berulang kali pada fenomena yang sama dengan alat yang sama.³⁵

Teknik pengujian reliabilitas menggunakan SPSS Versi 26. Yang

³⁵ Sugiono, Noerdjanah dan afrianti Wahyu, "Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation," *Jurnal Keterampilan Fisik* 5, no. 1 (2020), 55

menjadi landasan dalam mengambil keputusan uji reliabilitas, pedoman koefisien reliabilitas disajikan melalui tabel sebagai berikut.³⁶

Tabel 3.7 Kriteria indeks Reliabilitas

No	Indeks Reliabilitas	Kriteria
1	0,81 - 1.00	Sangat reliabel
2	0,61 – 0,80	Reliabel
3	0,41 – 0,60	Cukup reliabel
4	0,21 – 0,40	Agak reliabel
5	< 0,20	Kurang reliabel

Sumber: Wardani Naniek Sulistya, 2012:346

Reliabilitas instrumen dikatakan reliabel apabila $\text{Alpha} > 0,05$. Instrumen *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan dilakukan uji reliabilitas terlebih dahulu. Uji reliabilitas *pretes* dan *posttest* dilakukan pada 28 siswa dikelas VB SDN Sungai lutut 1 Banjarmasin. didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.8 Distribusi Reliabilitas Butir Soal

<i>Cronbach's Alpha</i>	Kategori
0,921	Sangat Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, uji reliabilitas butir soal *pretest* menunjukan *Cronbach's Alpha* sebesar $0,921 > 0,5$. *alpha* di antara 0,81 – 1.00, maka instrumen butir soal *pretest* dan *posttest* adalah sangat reliabel.

³⁶ Wardani, Naniek Sulistya, dkk. *Asesmen Pembelajaran SD*. (Salatiga : Widya Sari Press, 2012), 346